

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian peran koordinator sudah cukup berhasil dalam meningkatkan kinerja anggota tim kelompok. Komunikasi yang dilakukan atasan memperhatikan dan belajar memahami kepribadian setiap anggota bawahan agar pesan dapat tersampaikan dan diterima dan dipahami. Kerja sama tim kedua koordinator perlu ditingkatkan lagi agar perencanaan yang sudah ditetapkan berjalan sesuai dengan tujuan bersama.

Koordinator memiliki catatan terhadap kinerja yang dihasilkan oleh semua anggota tim, agar dapat dipelajari bersama dalam memberikan penilaian untuk semua bawahan. Hasil kinerja tersebut menjadi tolak ukur koordinator dalam memberikan tugas dan perintah kepada semua anggota. Kinerja yang dihasilkan oleh anggota tim perlu dilihat dari kedisiplinan, kejujuran dan ketepatan waktu dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Komunikasi dapat berlangsung dengan baik jika kedua koordinator menjalin hubungan yang baik dengan semua anggota tim. Agar tidak terjadinya *miss* komunikasi dan semua anggota dapat melaporkan semua yang terjadi terhadap pekerjaan di lapangan setiap waktu kepada atasan. Dalam hal ini dapat meningkatkan kinerja tim karena dapat berbagi informasi dan ilmu dalam berkoordinasi agar sesuai dengan tujuan bersama. Pesan yang disampaikan perlu memperhatikan cara, media, waktu, dan bahasa yang menggugah sehingga mampu menggerakkan tim untuk meningkatkan produktivitasnya.

Dilihat berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, peran koordinator dalam mengambil keputusan sangat dibutuhkan untuk kelanjutan proses kinerja yang dilakukan oleh semua tim. Misalnya, proses persetujuan jadwal kerja, persetujuan laporan yang dibuat oleh semua tim, persetujuan dalam tindakan yang harus dilakukan oleh anggota, pembagian kerja dan cek lebih lanjut serta

menandatangani *ceklis* harian. Tugas yang dilakukan koordinator sudah sesuai dengan instruksi kerja yang sudah ditetapkan.

5.2.Saran

Sebagai atasan harus mampu membangun akses informasi kepada tim dan yakin anggota tim memiliki kemampuan meningkatkan *performance*. Pemimpin dalam melakukan proses komunikasi yang terjadi di dalam tim, disertai dengan kejernihan hati masing-masing anggota tim dan mampu menyelaraskan ketiga hal tersebut di dalam sebuah tim. Maka dapat dipastikan tim semakin kompak dan tim mampu berkontribusi besar terhadap kenaikan kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di divisi *engineering* operasional Summarecon Mall Bekasi, adapun saran yang penulis peroleh untuk peran koordinator *engineering* operasional dalam melakukan komunikasi dengan anggota kelompok untuk meningkatkan kinerja tim teknisi, sebagai berikut :

1. Mempertahankan hubungan yang baik dengan semua anggota tim.
2. Meningkatkan *team work*.
3. Mengambil keputusan sesuai dengan standar operasional kerja (SOP) yang berlaku.
4. Merapihkan kelengkapan sistem dan administrasi laporan kerja.
5. Meningkatkan *skill* dan kompetensi yang baik untuk semua anggota kelompok.
6. Memberikan edukasi dan pelatihan kepada anggota tim kelompok dalam memberikan ilmu dan pengetahuan tentang sistem *engineering*.